

## Studi Pengaruh Teknologi Informasi dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Organisasi Nirlaba

Rapian Syahputra<sup>1\*</sup>, Volvo Sihombing<sup>2</sup>, Budianto Bangun<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Informatika, Universitas Labuhan Batu, Rantauprapat, Indonesia

Email: <sup>1</sup> rapiansyahputera@gmail.com, <sup>2</sup> volvolumbantoruan@gmail.com, <sup>3</sup> budiantobangun44@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: [rapiansyahputera@gmail.com](mailto:rapiansyahputera@gmail.com)

**Abstrak**– Penggunaan teknologi informasi (TI) telah menjadi elemen penting dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk di organisasi nirlaba yang menghadapi tantangan unik seperti keterbatasan sumber daya dan kebutuhan untuk efisiensi tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap proses pengambilan keputusan strategis di organisasi nirlaba. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemanfaatan TI secara optimal, yang dapat menghambat efektivitas pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 50 organisasi nirlaba di Indonesia, melibatkan manajer dan pengambil keputusan sebagai responden utama. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier untuk mengetahui hubungan antara penggunaan teknologi informasi dan kualitas keputusan strategis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kecepatan, akurasi, dan efektivitas pengambilan keputusan strategis. Faktor-faktor seperti integrasi sistem TI, pelatihan staf, dan akses data real-time berkontribusi pada peningkatan kemampuan organisasi dalam merespons tantangan eksternal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi dalam teknologi informasi merupakan langkah strategis yang penting untuk meningkatkan kinerja organisasi nirlaba.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Pengambilan Keputusan, Organisasi Nirlaba, Strategi, Efisiensi.

**Abstract**– The use of information technology (IT) has become a critical element in strategic decision-making, including in nonprofit organizations that face unique challenges such as limited resources and the need for high efficiency. This study aims to analyze the impact of information technology on strategic decision-making processes in nonprofit organizations. The main issue identified is the suboptimal utilization of IT, which may hinder the effectiveness of decision-making and the achievement of organizational goals. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 50 nonprofit organizations in Indonesia, targeting managers and key decision-makers as primary respondents. Data analysis was conducted using linear regression methods to determine the relationship between IT usage and the quality of strategic decisions. The findings reveal that the use of information technology significantly and positively influences the speed, accuracy, and effectiveness of strategic decision-making. Factors such as IT system integration, staff training, and real-time data access contribute to enhancing the organization's ability to respond to external challenges. This study concludes that investing in information technology is a crucial strategic step to improve the performance of nonprofit organizations.

**Keywords:** Information Technology, Decision-Making, Nonprofit Organization, Strategy, Efficiency.

### 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi (TI) telah menjadi tulang punggung transformasi digital yang tidak hanya terjadi di sektor bisnis tetapi juga merambah ke sektor nirlaba. Organisasi nirlaba menghadapi tekanan yang semakin besar untuk memberikan dampak sosial yang signifikan dengan sumber daya yang terbatas. Dalam upaya untuk mencapai efisiensi, transparansi, dan relevansi dalam operasionalnya, organisasi ini harus mampu membuat keputusan strategis yang tepat waktu dan berbasis data.

Namun, tantangan yang dihadapi organisasi nirlaba dalam memanfaatkan TI untuk pengambilan keputusan strategis tidaklah sederhana. Berbeda dengan organisasi profit, organisasi nirlaba sering kali kekurangan dana untuk mengadopsi teknologi terbaru, kurang memiliki staf dengan keahlian TI, dan menghadapi resistensi terhadap perubahan teknologi. Kondisi ini semakin kompleks dalam lingkungan yang terus berubah, seperti perubahan kebijakan pemerintah, tuntutan donor, dan kebutuhan masyarakat yang dinamis. Oleh karena itu, pemanfaatan TI yang tepat dapat menjadi pembeda utama bagi keberhasilan organisasi nirlaba dalam memenuhi misinya.

Di sisi lain, adopsi teknologi tanpa strategi yang jelas juga dapat menjadi beban organisasi. Banyak organisasi nirlaba yang mengadopsi teknologi hanya sebagai alat administratif tanpa menyadari potensinya untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memahami lebih dalam peran TI sebagai faktor strategis, bukan sekadar alat operasional.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kecepatan, akurasi, dan efektivitas pengambilan keputusan strategis di organisasi nirlaba, Mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan implementasi TI dalam mendukung proses pengambilan keputusan, Memberikan rekomendasi praktis bagi organisasi nirlaba dalam memaksimalkan pemanfaatan TI untuk pengambilan keputusan strategis.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji pengaruh TI dalam konteks organisasi profit, seperti perusahaan besar dan startup. Contohnya, studi oleh Laudon & Laudon (2020) menyatakan bahwa integrasi sistem informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan melalui pengambilan keputusan berbasis data. Di sisi lain, penelitian tentang organisasi nirlaba masih relatif terbatas. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Hackler & Saxton (2007), menunjukkan bahwa TI dapat membantu organisasi nirlaba meningkatkan efisiensi operasional. Namun, studi ini belum secara khusus membahas bagaimana TI memengaruhi pengambilan keputusan strategis.

Penelitian tentang TI dalam pengambilan keputusan strategis telah banyak dilakukan di sektor profit. Porter dan Millar (1985) menunjukkan bahwa TI berperan penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif melalui pengambilan keputusan berbasis data. Sementara itu, Brynjolfsson dan McAfee (2014) menyoroti pentingnya big data dalam menciptakan inovasi strategis.

Namun, pada sektor nirlaba, penelitian cenderung berfokus pada aspek operasional TI, seperti sistem manajemen donasi (Saxton & Guo, 2014), strategi komunikasi dengan donor (Hackler & Saxton, 2007), atau efisiensi manajemen proyek (Waters, 2018). Belum banyak penelitian yang menyoroti bagaimana TI dapat mendukung organisasi nirlaba dalam mengambil keputusan strategis yang bersifat jangka panjang, seperti penentuan program prioritas, pengalokasian sumber daya, atau perencanaan masa depan berbasis data.

Meskipun ada literatur yang membahas peran TI dalam organisasi nirlaba, sebagian besar penelitian lebih fokus pada aspek operasional, seperti manajemen sumber daya dan peningkatan efisiensi layanan. Penelitian yang secara khusus mengeksplorasi dampak TI pada pengambilan keputusan strategis masih sangat terbatas, terutama dalam konteks organisasi nirlaba di negara berkembang seperti Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan wawasan tentang bagaimana TI dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas keputusan strategis, khususnya di organisasi nirlaba yang menghadapi keterbatasan sumber daya. Sebagian besar penelitian tentang TI dalam pengambilan keputusan strategis dilakukan di negara maju, dengan sedikit perhatian pada organisasi nirlaba di negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki tantangan dan karakteristik unik. Penelitian yang ada cenderung berfokus pada aspek operasional TI, tanpa menjelaskan secara mendalam bagaimana TI memengaruhi keputusan strategis yang memiliki dampak jangka panjang bagi organisasi. Masih terbatas penelitian yang mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang menjadi hambatan atau pendukung keberhasilan implementasi TI dalam pengambilan keputusan di organisasi nirlaba.

Dengan menjembatani kesenjangan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan studi di bidang teknologi informasi dan organisasi nirlaba, serta kontribusi praktis bagi pengambil kebijakan di sektor tersebut. Dengan menjawab kesenjangan ini, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis pada literatur tentang TI dan organisasi nirlaba, tetapi juga memberikan wawasan praktis yang relevan untuk pengambil kebijakan, manajer organisasi nirlaba, dan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi nirlaba memanfaatkan TI sebagai alat strategis untuk mencapai efisiensi, transparansi, dan dampak sosial yang lebih besar.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi (TI) terhadap pengambilan keputusan strategis di organisasi nirlaba. Berikut adalah penjelasan rinci tentang metodologi yang digunakan:

### 2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain survei eksplanatori, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (pemanfaatan teknologi informasi) dan variabel dependen (pengambilan keputusan strategis). Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan kausal antara kedua variabel berdasarkan data empiris yang diperoleh dari responden..

### 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah organisasi nirlaba di Indonesia, terutama yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, dan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria organisasi yang:

1. Sudah menggunakan teknologi informasi dalam aktivitas operasionalnya.
2. Memiliki minimal satu pengambil keputusan strategis, seperti direktur atau manajer senior.
3. Beroperasi selama lebih dari 5 tahun.

Jumlah sampel yang ditargetkan adalah 50 organisasi nirlaba, yang dianggap cukup untuk mendapatkan hasil yang representatif.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur, yang terdiri dari beberapa bagian berikut:

- a. Demografi Responden: Informasi tentang profil organisasi (misalnya, sektor, usia organisasi, dan jumlah karyawan) dan profil responden (misalnya, jabatan dan pengalaman kerja).

- b. Pemanfaatan Teknologi Informasi: Mengukur tingkat adopsi dan integrasi TI dalam proses organisasi, seperti penggunaan sistem manajemen informasi, analitik data, dan perangkat lunak pengambilan keputusan.
- c. Pengambilan Keputusan Strategis: Mengukur dimensi kecepatan, akurasi, dan efektivitas keputusan strategis. Kuesioner disebarakan secara daring melalui email dan media komunikasi organisasi. Validasi instrumen dilakukan melalui uji coba kepada 10 organisasi untuk memastikan reliabilitas dan validitasnya.

#### 2.4 Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen: Pemanfaatan teknologi informasi, yang diukur melalui indikator seperti integrasi sistem TI, penggunaan data real-time, dan pelatihan staf.
- b. Variabel Dependen: Pengambilan keputusan strategis, yang diukur melalui dimensi kecepatan, akurasi, relevansi, dan dampak keputusan.
- c. Variabel Kontrol: Faktor lain seperti ukuran organisasi, sektor operasional, dan sumber daya manusia yang dapat memengaruhi hasil.

#### 2.5 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan software statistik seperti SPSS atau SmartPLS. Analisis dilakukan dalam beberapa tahap berikut:

- a) Analisis Deskriptif: Untuk menggambarkan karakteristik responden dan organisasi.
- b) Uji Reliabilitas dan Validitas: Untuk memastikan konsistensi dan keandalan instrumen penelitian.
- c) Analisis Regresi Linier: Untuk mengukur pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengambilan keputusan strategis.
- d) Analisis Moderasi: Untuk melihat apakah faktor lain (misalnya, pengalaman manajer atau sektor organisasi) memoderasi hubungan antara TI dan pengambilan keputusan.

#### 2.6 Prosedur Penelitian

##### 1) Tahap Persiapan:

- a. Menyusun kuesioner dan melakukan uji coba instrumen.
- b. Memilih dan menghubungi organisasi nirlaba yang menjadi target responden.

##### 2) Pengumpulan Data:

- a. Mengedarkan kuesioner secara daring dan melakukan follow-up untuk memastikan respon yang maksimal.

##### 3) Pengolahan Data:

- a. Melakukan entri data, uji normalitas, dan analisis statistik.

##### 4) Pelaporan Hasil:

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan akademik dan rekomendasi praktis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan yang mendukung analisis tentang pengaruh teknologi informasi (TI) terhadap pengambilan keputusan strategis di organisasi nirlaba. Hasil ini juga merefleksikan gap yang telah diidentifikasi dalam state of the art, khususnya dalam konteks organisasi nirlaba di negara berkembang seperti Indonesia:

#### 3.1.1 Profil Organisasi dan Responden

Dari 50 organisasi nirlaba yang menjadi sampel penelitian, sebagian besar bergerak di bidang sosial (40%), pendidikan (30%), dan kesehatan (20%). Sebanyak 90% organisasi telah menggunakan teknologi informasi dalam operasional mereka, meskipun dengan tingkat integrasi yang bervariasi. Responden utama adalah pengambil keputusan strategis, seperti direktur (50%) dan manajer senior (35%), dengan pengalaman kerja rata-rata lebih dari 8 tahun.

#### 3.1.2 Tingkat Pemanfaatan Teknologi Informasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan TI di organisasi nirlaba bervariasi tergantung pada:

1. **Integrasi Sistem:** Hanya 55% organisasi yang memiliki sistem TI yang terintegrasi penuh, sementara sisanya menggunakan teknologi secara terpisah-pisah, seperti spreadsheet untuk analisis data atau perangkat lunak manajemen proyek sederhana.
2. **Akses Data Real-Time:** Sekitar 48% organisasi memiliki akses data secara real-time, yang memungkinkan pengambilan keputusan lebih cepat, tetapi sebagian besar organisasi masih bergantung pada laporan manual yang memakan waktu.

**3. Pelatihan Staf:** Hanya 40% organisasi yang secara rutin melatih stafnya untuk menggunakan teknologi informasi, yang mengindikasikan kendala dalam penguasaan teknologi.

### 3.1.3. Pengaruh TI terhadap Keputusan Strategis

Hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecepatan, akurasi, dan efektivitas pengambilan keputusan strategis. Nilai koefisien regresi sebesar 0,68 ( $p < 0,05$ ) mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada pemanfaatan TI akan meningkatkan kualitas keputusan strategis sebesar 68%.

Penelitian ini mendukung literatur yang menyatakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi (Laudon & Laudon, 2020; Hackler & Saxton, 2007). Namun, hasil penelitian ini memperluas wawasan dengan menyoroti bagaimana TI memengaruhi pengambilan keputusan strategis di organisasi nirlaba.

Penelitian ini menegaskan bahwa, berbeda dengan sektor profit, organisasi nirlaba menghadapi tantangan unik seperti keterbatasan dana dan resistensi terhadap adopsi teknologi baru. Hal ini mengisi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas TI dalam konteks operasional. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa akses data real-time, integrasi sistem TI, dan pelatihan staf adalah elemen kunci dalam memastikan keputusan strategis yang cepat, akurat, dan efektif di organisasi nirlaba.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur tentang peran TI dalam pengambilan keputusan strategis di sektor nirlaba, terutama dalam konteks negara berkembang. Hasil ini memberikan panduan bagi organisasi nirlaba untuk memprioritaskan investasi pada integrasi sistem TI dan pelatihan staf guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (TI) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas pengambilan keputusan strategis di organisasi nirlaba. Teknologi informasi terbukti mampu meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efektivitas dalam pengambilan keputusan, terutama melalui integrasi sistem TI, akses data real-time, dan pelatihan staf. Organisasi nirlaba yang telah mengadopsi TI dengan optimal menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merespons tantangan eksternal, seperti kebutuhan donor, dinamika masyarakat, dan keterbatasan sumber daya. Faktor kunci yang mendukung keberhasilan implementasi TI adalah komitmen kepemimpinan, integrasi teknologi, dan kesadaran pentingnya transformasi digital. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa keterbatasan dana dan kurangnya kompetensi teknologi menjadi hambatan utama bagi banyak organisasi nirlaba. Dengan demikian, investasi dalam teknologi informasi tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga langkah strategis yang penting bagi organisasi nirlaba untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas mereka dalam mencapai tujuan sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan studi tentang TI dalam konteks pengambilan keputusan strategis di organisasi nirlaba, sekaligus memberikan rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan pemanfaatan TI di sektor tersebut.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## REFERENCES

- [1] T. S. B. Hadi and C. Darujati, "Analisis dan Implementasi Toko Online From. Munch: Studi Kasus Pengembangan Platform E-Commerce," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 49–52, 2023.
- [2] M. H. Mahendra, D. T. Murdiansyah, and K. M. Lhaksana, "Analisis Sentimen Tweet COVID-19 menggunakan K-Nearest Neighbors dengan TF-IDF dan Ekstraksi Fitur CountVectorizer," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 37–43, 2023.
- [3] G. Setiawan and G. S. Budi, "Implementasi Metode Forward Chaining Pada Sistem Pakar Untuk Penyakit DBD," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 44–48, 2023.
- [4] M. M. Hidayat, "Inovasi Sistem Pembayaran SPP Online untuk Efisiensi Administrasi di SMP Hangtuh 1 Surabaya," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 1, pp. 30–36, 2024.
- [5] A. R. Damanik, D. Hartama, and I. G. Sumarno, "Sistem Presensi Pegawai Berbasis Digital Signatures Dan GPS Location," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 30–36, 2023.
- [6] A. P. Baharsyah and M. I. Suriansyah, "Sistem Penunjang Keputusan Normalisasi Ph Dan Tds Pada Vertical Garden Tanaman Kangkung Dengan Menggunakan Fuzzy Logic Mamdani Berbasis Internet Of Things," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 1, pp. 9–16, 2024.
- [7] P. Sijabat and A. Simangunsong, "Optimizing Network Performance in Cloud Computing Environments Through Dynamic Resource Allocation Strategies," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 58–61, 2024.

- [8] K. P. Sari and F. Firman, “Analisis Efektivitas Lembar Kerja dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Siswa SD,” *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 34–36, 2023.
- [9] M. P. Dewi and F. Firman, “Studi tentang Efek Lembar Kerja Praktikum dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Siswa Kelas IV SD,” *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 44–48, 2023.
- [10] A. Lesmana, “Persepsi Siswa Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) Terhadap Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas Pasca Pandemi Di SMKN 1 Palangka Raya,” *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 47–51, 2024.
- [11] Y. P. Mahendra and R. F. Siahaan, “Penerapan Metode Fuzzy Tsukamoto dalam Menentukan Jumlah Produksi Opak pada Home Industri Tegar Jaya,” *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 39–46, 2024.
- [12] Fatimah, Asmawati, and Rahamd, “Pengembangan Media Ular Tangga Pop Up Tema 3 Makanan Sehat Untuk Peserta Didik Kelas 5 Di Mi Darul Mu'allaf Kota Palangka Raya,” *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 72–75, 2024.